

# Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, dan Partisipasi Guru dalam Kegiatan Kelompok Kerja Guru, Serta Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Tegal

Muji Rahayu<sup>1✉</sup>, Sitti Hartinah<sup>2</sup>, Maufur<sup>3</sup>  
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author  
[ [mujirahayuganang2@gmail.com](mailto:mujirahayuganang2@gmail.com) ]

## Abstrak

PMM merupakan sebuah platform digital yang menyediakan berbagai layanan dan konten pembelajaran untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru, 2) pengaruh partisipasi guru dalam kelompok kerja guru (KKG) terhadap profesionalisme guru, dan 3) pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM) terhadap profesionalisme guru, serta 4) supervisi kepala sekolah, partisipasi guru dalam kelompok kerja guru, dan pemanfaatan platform merdeka mengajar terhadap profesionalisme guru sekolah dasar di kabupaten tegal. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel 100 guru sekolah dasar di kabupaten tegal dengan analisis deskripsi dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah, partisipasi guru dalam kegiatan kkg, dan pemanfaatan platform merdeka berpengaruh terhadap profesional guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Tegal. Kesimpulannya adalah 1) supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesional guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Tegal, 2) partisipasi guru dalam kegiatan KKG berpengaruh signifikan terhadap profesional guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Tegal, 3) pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal, 4) supervisi kepala sekolah, partisipasi guru dalam kegiatan KKG, dan pemanfaatan platform merdeka mengajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profesional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal.

**Kata Kunci:** *Supervisi, Kelompok Kerja Guru, Platform Merdeka Mengajar, Profesionalisme*

## Abstract

PMM is a digital platform that provides various services and learning content to support the implementation of Merdeka Belajar. This study aims to determine 1) the effect of principal supervision on teacher professionalism, 2) the effect of teacher participation in teacher working groups (KKG) on teacher professionalism, and 3) the use of the Merdeka Teaching platform (PMM) on teacher professionalism, and 4) principal supervision, teacher participation in teacher working groups, and the use of the Merdeka Teaching platform on the professionalism of elementary school teachers in Tegal Regency. This research method is quantitative with a sample of 100 elementary school teachers in Tegal Regency with descriptive analysis and multiple regression. The results of the study indicate that principal supervision, teacher participation in KKG activities, and the use of the Merdeka Teaching platform have an effect on the professionalism of elementary school teachers in Tegal Regency. The conclusion is that 1) principal supervision has a significant effect on the professionalism of elementary school teachers in Tegal Regency, 2) teacher participation in KKG activities has a significant effect on the professionalism of elementary school teachers in Tegal Regency, 3) the use of the Merdeka Mengajar Platform (PMM) has a significant effect on the professionalism of elementary school teachers in Tegal Regency, 4) principal supervision, teacher participation in KKG activities, and

the use of the Merdeka Mengajar platform together have a significant effect on the professionalism of elementary school teachers in Tegal Regency.

**Keywords:** *Supervision, Teacher Working Group, Independent Teaching Platform, Professionalism*

## PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga guru perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Peran guru sebagai jabatan profesional tidak bisa dilakukan atau dipegang oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan tersebut. Melainkan melalui proses pendidikan dan pelatihan yang disiapkan secara khusus untuk bidang yang diembannya. Menurut Soedijarto (2017), profesionalisme guru mencakup keterampilan pedagogik, kompetensi dalam bidang ilmu yang diajarkan, serta kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik. Pentingnya profesionalisme ini didukung oleh penelitian dari Darling-Hammond (2013), yang menegaskan bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi guru, di mana pengembangan profesional harus dilakukan secara berkelanjutan.

Dalam konteks pengembangan profesional, supervisi pendidikan menjadi elemen penting untuk meningkatkan kualitas guru. Menurut Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2018), supervisi pendidikan merupakan upaya sistematis untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesional dan kualitas pembelajaran. Kompri (2015) juga menyatakan bahwa supervisi tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada bimbingan agar guru mampu mencapai standar pembelajaran yang lebih tinggi.

Di daerah pegunungan seperti Kabupaten Tegal bagian selatan, tantangan geografis juga mempengaruhi pelaksanaan supervisi dan peningkatan profesionalisme guru. Kabupaten Tegal terletak di daerah pegunungan tersebut tentu saja dapat mempengaruhi aksesibilitas dan implementasi berbagai program pendidikan. Infrastruktur yang terbatas, kesulitan dalam akses transportasi, dan jarak yang jauh antara sekolah dapat menjadi kendala signifikan dalam pelaksanaan supervisi, partisipasi dalam KKG, dan pemanfaatan platform digital.

Secara etimologi, kata supervisi berasal dari bahasa Inggris (Kompri, 2015:193) yaitu "*supervision*" yang berarti pengawasan. Orang yang melakukan supervisi disebut "*supervisor*" atau pengawas. Supervisi dalam proses pendidikan menurut Hadari Nawawi dalam Kompri (2017:1) pada dasarnya pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya sehingga ia mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Wahjosumidjo (2015:83) Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana menjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Menurut Wahab (2011:11) bahwa partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan sehingga partisipasi bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan Pendidikan. Mulyasa (2011:140), kelompok kerja guru merupakan wadah pertemuan profesional guru sekolah dasar yang bersifat aktif, kompak dan akrab dalam membahas berbagai masalah profesional kependidikan dengan prinsip dari guru, oleh guru, dan untuk guru dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya di sekolah.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah sebuah inovasi yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada Tahun 2020 sebagai bagian dari Program Merdeka Belajar. PMM merupakan sebuah platform digital yang menyediakan berbagai layanan dan konten pembelajaran untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar.

Hasil penelitian dari Nugraha (2020) menunjukkan bahwa keterbatasan aksesibilitas dan infrastruktur menjadi hambatan dalam partisipasi aktif guru di kegiatan profesional seperti Kelompok Kerja Guru (KKG). Oleh karena itu, inovasi seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) menjadi solusi yang dapat mengatasi keterbatasan ini dengan memberikan akses pembelajaran

dan pelatihan secara daring. Sebagaimana dinyatakan oleh Siska (2022), PMM membantu guru untuk mendapatkan referensi dan inspirasi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, yang memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

Selain itu, profesionalisme guru juga berkaitan erat dengan citra di masyarakat. Yusutria (2017) menyatakan bahwa guru sebagai pendidik profesional harus mampu menunjukkan perilaku yang menjadi panutan, baik di sekolah maupun di lingkungan sosialnya. Yunus (2016) menambahkan bahwa kompetensi keguruan yang baik menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Hal ini memperkuat perlunya pengembangan profesionalisme guru secara terus-menerus, terutama dalam konteks daerah terpencil yang memiliki tantangan unik.

Dengan demikian, upaya peningkatan profesionalisme guru di daerah seperti Kabupaten Tegal bagian selatan harus mempertimbangkan kondisi geografis serta memanfaatkan teknologi seperti PMM untuk mendukung pengembangan kompetensi guru dan implementasi kurikulum yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini guru sekolah dasar negeri di Kabupaten Tegal. Sebanyak 100 guru dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di penelitian ini adalah kuesioner. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskripsi dan regresi berganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian ini, khususnya mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis kuantitatif adalah langkah analisis data yang menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan membuktikan kebenarannya. Tujuan dari analisis kuantitatif adalah untuk menghitung atau memperkirakan dampak kuantitatif dari suatu peristiwa terhadap peristiwa lainnya. Untuk analisis statistiknya menggunakan analisis regresi berganda dengan empat variabel yang dapat ditulis dengan rumus  $Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada 100 guru sekolah dasar negeri yang berada di kabupaten Tegal. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan angket atau kuesioner.

#### 1) Variabel Supervisi Kepala Sekolah

Dari hasil jawaban responden diperoleh skor rata-rata supervisi kepala sekolah sebesar 20,62 dengan standar deviasi sebesar 2,662 dan rentang skornya 32 s.d 160. Komponen statistik deskriptif meliputi nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian supervisi kepala sekolah kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1. Persentase kriteria supervisi kepala**

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1-5	0	0	Sangat tidak setuju
6-10	0	0	Tidak setuju
11-15	2	2	Netral
16-20	46	46	Setuju
21-25	52	52	Sangat setuju
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Mengacu pada tabel 1, dapat diketahui bahwa sebanyak 46 responden (46%) menyatakan setuju dan 52 responden (52%) menyatakan bahwa sangat setuju supervisi kepala sekolah memberikan dampak pada profesional guru SD di Wilayah Kabupaten Tegal.

#### 2) Variabel Partisipasi Guru dalam KKG

Dari hasil jawaban responden diperoleh skor rata-rata partisipasi guru dalam KKG sebesar 32,08 dengan standar deviasi sebesar 1,785 dan rentang skornya 1 s.d 35. Komponen statistik deskriptif meliputi nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil

analisis statistik deskriptif variabel penelitian partisipasi guru dalam KKG kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2. Persentase kriteria partisipasi guru dalam KKG**

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1-7	0	0	Sangat tidak setuju
8-14	0	0	Tidak setuju
15-21	2	2	Netral
22-28	46	46	Setuju
29-35	100	100	Sangat setuju
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Mengacu pada tabel 2, dapat diketahui bahwa sebanyak 100 responden (100%) menyatakan bahwa sangat setuju partisipasi guru dalam KKG memberikan dampak pada professional guru Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Tegal.

### 3) Variabel Pemanfaatan PMM

Dari hasil jawaban responden diperoleh skor rata-rata pemanfaatan PMM sebesar 39,14 dengan standar deviasi sebesar 4,276 dan rentang skornya 1 s.d 45. Komponen statistik deskriptif meliputi nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian pemanfaatan PMM kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3. Frekuensi data Variabel Kinerja Guru**

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1-9	0	0	Sangat tidak setuju
10-18	0	0	Tidak setuju
19-27	1	1	Netral
28-36	33	33	Setuju
37-45	66	66	Sangat setuju
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Mengacu pada tabel 3, dapat diketahui bahwa sebanyak 33 responden (33%) menyatakan setuju dan 66 responden (66%) menyatakan bahwa sangat setuju pemanfaatan PMM memberikan dampak pada profesional guru SD di Wilayah Kabupaten Tegal.

### 4) Variabel Profesional Guru

Dari hasil jawaban responden diperoleh skor rata-rata profesional guru sebesar 35,15 dengan standar deviasi sebesar 3,512 dan rentang skornya 1 s.d 40. Komponen statistik deskriptif meliputi nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian profesional guru kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.4. Frekuensi data Variabel Kinerja Guru**

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1-8	0	0	Sangat Buruk
9-16	0	0	Buruk
17-24	0	0	Cukup
25-32	25	25	Baik
33-40	75	75	Sangat Baik
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Mengacu pada tabel 4, dapat diketahui bahwa sebanyak 25 responden (25%) baik dan 75 responden (66%) menyatakan bahwa sangat baik pada profesional guru Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Tegal.

### Analisis Kuantitatif

Analisis *kuantitatif* dilakukan untuk menghitung atau memperkirakan dampak kuantitatif suatu peristiwa terhadap peristiwa lainnya. Analisis statistik menggunakan *analisis regresi* berganda dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel yang dapat ditulis dengan rumus  $Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$ . Analisis kuantitatif dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 yang menghasilkan *output coefficients* pada tabel 4.15 berikut.

**Tabel 2.1. Hasil Analisis Kuantitatif**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
	B	Std Error	Beta			
	1	(Constant)	1,300			4,037
	Supervisi Kepala Sekolah	,204	,091	,155	2,248	,027
	Partisipasi Guru dalam KKG	,325	,159	,165	2,044	,044
	Pemanfaatan PMM	,491	,069	,598	7,082	,000

Dependent Variable: Profesional Guru

Berdasarkan pada tabel 2.1 dapat diketahui persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:  $Y=1,300+0,204X_1+0,325X_2+0,491X_3$ .

### Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Secara umum data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ . Pada penelitian ini, diketahui bahwa persamaan regresinya yaitu:  $Y=1,300+0,204X_1+0,325X_2+0,491X_3$ . Persamaan tersebut dapat diartikan jika supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ), partisipasi guru dalam KKG ( $X_2$ ), dan pemanfaatan PMM ( $X_3$ ) = 0, profesional guru (Y) diperoleh sebesar 1,300. Kemudian, nilai b mempunyai nilai positif yang berarti setiap peningkatan supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) sebesar 1, maka profesional guru akan meningkat sebesar 0,204. Kemudian jika partisipasi guru dalam KKG ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1, maka profesional guru akan meningkat sebesar 0,325, dan jika pemanfaatan PMM ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1, maka profesional guru akan meningkat sebesar 0,491.

### Uji Hipotesis

Persamaan regresi linier berganda yang menggunakan program spss yaitu digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan secara parsial dan simultan. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan bantuan program SPSS 23 menghasilkan *output coefficients* sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Parsial.**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
	B	Std Error	Beta			
	1	(Constant)	1,300			4,037
	Supervisi Kepala Sekolah	,204	,091	,155	2,248	,027
	Partisipasi Guru dalam KKG	,325	,159	,165	2,044	,044
	Pemanfaatan PMM	,491	,069	,598	7,082	,000

a. Dependent Variable: Profesional Guru

- 1) Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap profesional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal  
Mangacu pada tabel 4.16, diketahui bahwa t hitung variabel supervise kepala sekolah sebesar 2,248 dengan t tabel sebesar 1,984 (t hitung > t tabel) dan nilai *signifikansi* sebesar 0,027

( $sig.<0,05$ ). Dengan demikian, H1 diterima atau dengan kata lain supervisi kepala sekolah (X1) berpengaruh terhadap professional guru sekolah dasar (Y) di Wilayah Kabupaten Tegal. Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh variabel supervisi kepala sekolah terhadap professional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal dalam persentase, yaitu dengan melakukan uji determinasi ( $R^2$ ). Hasil uji  $R^2$  dengan berbantuan program SPSS 23 menghasilkan data sebagai berikut.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Determinasi Variabel Supervisi Kepala Sekolah**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.461a	.213	.205	3,132

a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui nilai  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,213 yang berarti bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap professional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal sebesar 21,3% dan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

2) Pengaruh Partisipasi Guru dalam kegiatan KKG terhadap professional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal

Berdasarkan pada tabel 4.1, diketahui bahwa  $t$  hitung variabel partisipasi guru dalam kegiatan KKG sebesar 2,044 dengan  $t$  tabel sebesar 1,984 ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) dan nilai *signifikansi* sebesar 0,044 ( $sig.<0,05$ ). Dengan demikian, H2 diterima atau dengan kata lain partisipasi guru dalam kegiatan KKG (X2) berpengaruh terhadap professional guru sekolah dasar (Y) di Wilayah Kabupaten Tegal. Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh variabel partisipasi guru dalam kegiatan KKG terhadap professional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal dalam persentase, yaitu dengan melakukan uji determinasi ( $R^2$ ). Hasil uji  $R^2$  dengan berbantuan program SPSS 23 menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Hasil Uji Determinasi Variabel Partisipasi Guru dalam Kegiatan KKG**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.596a	.355	.349	2,834

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Guru Dalam KKG

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui nilai  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,355 yang berarti bahwa pengaruh partisipasi guru dalam kegiatan KKG terhadap professional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal sebesar 35,5% dan sisanya sebesar 64,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

3) Pengaruh Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap professional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal

Berdasarkan pada tabel 4.1, diketahui bahwa  $t$  hitung variabel pemanfaatan *platform* merdeka mengajar sebesar 7,082 dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,984 ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) dan *nilai signifikansi* sebesar 0,000 ( $sig.<0,05$ ). Dengan demikian, H<sub>3</sub> diterima atau dengan kata lain pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap professional guru sekolah dasar (Y) di Wilayah Kabupaten Tegal. Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh variabel pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap professional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal dalam persentase, yaitu dengan melakukan uji *determinasi* ( $R^2$ ). Hasil uji  $R^2$  dengan berbantuan program SPSS 23 menghasilkan data sebagai berikut.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Determinasi Variabel Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.768a	,590	,586	2,260

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan PMM

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,590 yang berarti bahwa pengaruh pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap profesional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal sebesar 59,0% dan sisanya sebesar 41,0% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Uji hipotesis secara simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel (Ahmaddien, 2019). Kriteria pengujian hipotesis pada uji simultan atau uji F yaitu jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji simultan pada penelitian ini yang dilakukan berbantuan program SPSS 23 for windows menghasilkan *output anova* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4. Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	767,751	3	255,917	54,234	.000 <sup>b</sup>
Residual	452,999	96	4,719		
Total	1220,750	99			

a. Dependent Variable: Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan PMM, Supervisi Kepala Sekolah, Partisipasi Guru dalam KKG

Berdasarkan pada *output anova* yang terdapat pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 54,234 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,70 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai *signifikansi* sebesar 0,00 ( $sig. < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, supervisi kepala sekolah, partisipasi guru dalam kegiatan KKG, dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Tegal. Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh secara simultan, dapat dilihat pada nilai R dan  $R^2$  yang terdapat pada *output model summary* berikut.

**Tabel 4.5. Hasil Uji Determinasi secara Simultan Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	,629	,617	2,172

Predictors: (Constant), Pemanfaatan PMM, Supervisi Kepala Sekolah, Partisipasi Guru dalam KKG

Hasil *output model summary* yang ditampilkan pada tabel 4.5, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,793 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang kuat dan nilai  $R^2$  sebesar 0,629 yang berarti pengaruh supervisi kepala sekolah, partisipasi guru dalam kegiatan KKG, dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap profesional guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal sebesar 62,9% dan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu: 1) supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Tegal dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi, yang dilaksanakan secara kontinu sehingga profesionalisme guru mengalami peningkatan secara signifikan, 2) partisipasi guru dalam kegiatan KKG berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Tegal, dalam hal ini keterlibatan guru dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan rutin kegiatan KKG, dan menyusun rencana tindak lanjut yang dilaksanakan lebih terarah, terbimbing dan berkelanjutan sehingga profesionalisme guru akan meningkat secara signifikan, 3) pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal yaitu dalam hal pemahaman terhadap PMM, penggunaan fitur-fitur yang ada dalam PMM, dan implementasinya dalam pembelajaran serta kegiatan evaluasi tindak lanjut yang selalu dilakukan yang ditingkatkan pemanfaatannya sehingga akan meningkatkan profesionalisme guru secara signifikan, 4) supervisi kepala sekolah, partisipasi guru dalam kegiatan KKG, dan pemanfaatan platform merdeka mengajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru sekolah dasar di Wilayah Kabupaten Tegal, ketiga variabel tersebut dengan semua aspek yang telah disebutkan dan dijelaskan diatas ketika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, berkelanjutan, penuh tanggung jawab, terarah, terbimbing, dan penuh semangat dapat meningkatkan profesionalisme guru secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, Iskandar., Syarkani, Yofi. (2019). *Statistika Terapan dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press.
- Jumiati Siska, Dkk. (2022). *Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Sekolah Di Bengkulu Utara*. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna/article/view/190>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kompri, (2015). *Manajemen Pendidikan*. Cet: 3. Bandung: Alfabeta.
- Kompri, (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana
- Lena, MS. Dkk, (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan Vol.1: 13-14*.
- Mukhtar dan Iskandar, (2019). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: GP Press.
- Mulyasa, E, (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tono, SN., (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal: UPI Inovasi Kurikulum*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>.
- Wahab, (2011). *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.
- Wahjosumidjo, (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Tujuan Teoritik dan Permasalahannya)*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Yunus. (2016). *Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Lentara Pendidikan.
- Yusutria. (2017). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Curricula, 2(1), 38-46*
- Zukhaira, dan Purnama, R. (2013). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal: Rekayasa, 11(1), 67-74*